

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program yang direncanakan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu mengintegrasikan karakter peduli sosial pada pembelajaran, mengadakan kegiatan menjenguk siswa yang sakit, ta'ziah ketika ada wali murid yang meninggal dunia, zakat fitrah, pembagian hewan qurban, dan GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) untuk membantu siswa yang tidak mampu membeli peralatan sekolah. Dalam merencanakan program tersebut, kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah, guru, dan staf.
2. Pengorganisasian program yang telah direncanakan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu dengan membagi tugas-tugas yang harus dilakukan oleh wakil kepala madrasah dan guru sesuai dengan bidang yang dikuasai. Waka kurikulum tugasnya berkaitan dengan pengintegrasian karakter peduli sosial ke perangkat pembelajaran; guru tugasnya menerapkan pengintegrasian karakter peduli sosial yang ada pada perangkat pembelajaran di kelas; waka kesiswaan tugasnya mengatur kegiatan ekstrakurikuler organisasi siswa dengan memberikan tugas untuk terjun langsung dalam kegiatan sosial; waka hubungan masyarakat bertugas menghubungi pihak luar madrasah untuk bekerjasama dalam kegiatan sosial; waka sarana prasarana bertugas

menyediakan dan merawat fasilitas untuk mendukung kegiatan pembentukan karakter peduli sosial; sedangkan bendahara GNOTA bertugas mengatur keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran GNOTA.

3. Pengarahan program yang telah direncanakan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial siswa, yaitu mengadakan orientasi dan pemberian petunjuk mengenai tugas yang harus dilakukan wakil madrasah dan guru terkait program yang telah direncanakan. Serta memberi nasihat kepada wakil kepala madrasah dan guru apabila mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas terkait program yang telah direncanakan.
4. Pengendalian terhadap program yang telah direncanakan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial siswa, yaitu melakukan monitoring untuk memeriksa program yang direncanakan dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui program yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan atau tidak.

B. Saran

1. Penelitian ini menguatkan pendapat dari Saefullah bahwa karena perencanaan menjadi penentu sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada kepala madrasah, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi perencanaan sehingga program-program yang direncanakan berhasil sesuai dengan

tujuan yang ditetapkan madrasah yaitu menghasilkan output pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial.

2. Penelitian ini menguatkan statement Sayyidina Ali bin Abi Thalib bahwa kebenaran yang tidak terorganisasi dengan rapi, dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisasi dengan baik. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada kepala madrasah, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi perngorganisasian sehingga program-program yang direncanakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan madrasah yaitu menghasilkan output pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial.
3. Penelitian ini menguatkan pendapat dari Agus Wibowo bahwa pengarahan berfungsi untuk mengkoordinasi kegiatan, agar efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada kepala madrasah, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi pengarahan sehingga program-program yang direncanakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan madrasah yaitu menghasilkan output pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial.
4. Penelitian ini menguatkan pendapat Muhammad Abdul Jawwad bahwa seorang pemimpin harus selalu memantau dan mengawasi kinerja bawahannya agar tidak terjadi minus kualitas. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada kepala madrasah, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi pengendalian sehingga program-program

yang direncanakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan madrasah yaitu menghasilkan output pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial.